

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kebun Binatang Bandung yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kebun Binatang Bandung beralamat di Jalan Kebun Binatang No.6, Lebak Siliwangi, Coblong, Lb. Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Kebun Binatang Bandung merupakan satu-satunya kebun binatang yang berada di kota Bandung. Didirikan pada tahun 1930 oleh *Bandung Zoological Park (BZP)*, Kebun Binatang Bandung memiliki konsep "Mini Botanical Garden", dengan berbagai macam pepohonan dan tumbuh tumbuhan, serta didukung oleh panorama yang indah dan asri. Dengan beragam jenis aneka satwa sebagai daya tarik utamanya, tentunya Kebun Binatang Bandung mempunyai fasilitas yang beragam di dalamnya. Penelitian ini akan berfokus pada fasilitas yang ada didalamnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dan factual mengenai fakta-fakta, hubungan antar fenomena serta sifat-sifat yang di selidiki (Nazir, 2014:43). Pemilihan metode ini dianggap tepat oleh penulis untuk menguji hipotesis mengenai fasilitas di Kebun Binatang Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah wisatawan yang pernah berkunjung ke Kebun Binatang Bandung pada tahun 2010-2015. Berikut data populasi yang berada pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data Kunjungan ke Kebun Binatang Bandung

| Tahun | Pengunjung |
|--------------|-------------------|
| 2013 | 832.944 |
| 2014 | 695.287 |
| 2015 | 668.329 |
| 2016 | 737.539 |
| 2017 | 514.162 |
| Total | 3.448.261 |

*Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung
(2018)*

Maka berdasarkan tabel diatas populasi yang pernah mengunjungi Kebun Binatang Bandung dalam rentang waktu dari tahun 2013 sampai tahun 2017 sebesar 689.652 wisatawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

Berdasarkan rumus *slovin* diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{689.652}{1 + 689.652(0,1)^2}$$

$$n = \frac{689.652}{6896.52}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100$$

Dari rumus tersebut diperoleh hasil 99,9 atau dibulatkan menjadi 100 orang wisatawan yang pernah berkunjung ke Kebun Binatang Bandung. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini, penulis memakai teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik sample random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Responden akan menerima kuisisioner dan cara penyebaran kuisisioner yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan membuat terlebih dahulu kuisisioner di *google form* lalu akan mendapatkan *link* dari *google form* yang isinya yaitu kuisisioner yang telah penulis buat lalu disebar melalui *social media* seperti *Line Messenger*, *WhatsApp Messenger*, *Instagram* dan *Facebook* kepada pengunjung.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang nantinya variable tersebut akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan (Sugiyono, 2009) yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya. Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent variables*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah fasilitas wisata (X) yang dimana variabel ini merujuk syarat – syarat fasilitas yang baik menurut Soekadijo (1997), yaitu bentuk dari fasilitas harus dapat dikenal (*recognizable*), pemanfaatan fasilitas harus sesuai dengan fungsinya, fasilitas harus strategis, dimana pengunjung dapat menemukannya dengan mudah, kualitas dari fasilitas itu sendiri harus sesuai dengan standar-standar yang berlaku dalam kepariwisataan. Dan juga variabel lain yang menjelaskan tentang aktivitas diambil dari penjelasan Mill (2008) mengenai syarat aktivitas yang baik agar mencapai kepuasan antara lain *Freedom, Intrinsic Motivation, PerceivedCompetence, Locus of Control, Positive Effect*.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan (Y). Dimana kepuasan wisatawan menurut Hawkins dan Lonney dalam Tjiptono (2012), mengatakan bahwa indicator kepuasan wisatawan adalah kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali dan kesediaan untuk merekomendasikan.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, sub variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Fasilitas Wisata (X)

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Ukuran | Skala | |
|--|-------------------------------|--|---|--|----------------|
| Fasilitas (x) Menurut Spilane (1994) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan. 1. Fasilitas Utama 2. Fasilitas Pendukung 3. Fasilitas Penunjang | Fasilitas Utama | 1. <i>Recognizable</i> | Tingkat kemudahan untuk dikenali. | Ordinal | |
| | a) Kandang (<i>exhibit</i>) | 2. Sesuai fungsi | Tingkat kesesuaian pemanfaatan fasilitas wisata dengan fungsinya. | Ordinal | |
| | b) <i>Enclosure</i> | | | | |
| | c) <i>Aviary</i> | Fasilitas Pendukung | 3. Strategis | Tingkat kemudahan akses menuju fasilitas wisata. | Ordinal |
| | a) Wisata Air | 4. Kualitas sesuai standar | Tingkat kenyamanan dalam menggunakan fasilitas wisata. | Ordinal | |
| | b) Tempat bermain anak | | | | |
| | c) Kantin/ <i>food court</i> | Tingkat kebersihan pada setiap fasilitas wisata. | Ordinal | | |
| | d) Toilet | | | | |
| | e) Piknik area | Fasilitas Penunjang | | | |
| | f) Pintu masuk dan keluar | | | | |
| g) Lahan parkir | | | | | |
| a) Papan penunjuk arah | | | | | |
| b) Kios cinderamata/ <i>souvenir</i> | | | | | |
| c) Pusat informasi | | | | | |
| d) Mushola | | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | e) Klinik pelayanan pengunjung f) Tempat sampah | | | |
|--|--|--|--|--|

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|-----------------------------------|--|----------------|
| Kepuasan Pengunjung (Y) Indikator kepuasan wisatawan : 1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan (Hawkins dan Lonney, dalam Tjiptono, 2004) | Kesesuaian harapan | Tingkat kesesuaian harapan pengunjung atas fasilitas utama di Kebun Binatang Bandung. | Ordinal |
| | Minat berkunjung kembali | Tingkat minat untuk berkunjung kembali ke Kebun Binatang Bandung karena fasilitas. | Ordinal |
| | Kesiediaan untuk merekomendasikan | Tingkat kesiediaan untuk merekomendasikan fasilitas wisata di Kebun Binatang Bandung terhadap keluarga atau rekan. | Ordinal |

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari studi literatur, website, serta data dari Kebun Binatang Bandung. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner

Dikdik fajar slamet, 2019

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN BINATANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertutup, dimana pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu responden diberi kuesioner setelah responden mengisi kuesioner jawaban tersebut diketahui, diolah, dianalisa, dan dikumpulkan.

Untuk mempermudah menjawab kuesioner penelitian ini, dimana jawabannya merupakan bentuk pendapat atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert untuk jawabannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sarwono, 2006). Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap *item instrument* yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Rendah
2. Rendah
3. Netral
4. Tinggi
5. Sangat Tinggi

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*. Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas. Selain itu karena skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana membutuhkan data

interval. Maka perlu mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method Successive Interval* (MSI). Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden.

Menurut (Wijaya & Dedi, 2011), Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Dalam mengumpulkan data yang benar harus mempunyai kebenaran data agar validitasnya dapat terbukti. Jenis data terbagi atas data primer dan data sekunder (Wardiyanta, 2006). Maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Jadi jika peneliti memerlukan data fasilitas aktivitas dari lokasi yang menjadi objek penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung (Umar, 2003). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah kualitas fasilitas di Kebun Binatang Bandung.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Kebun Binatang Bandung dengan cara menyebarkan 100 kuesioner.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Jadi data tersebut bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah di peroleh oleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan–catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.5
Jenis dan Sumber Data

| No | Data | Jenis Data | Sumber Data |
|----|--|------------|--|
| 1. | Jumlah Wisatawan yang mengunjungi Kebun Binatang Bandung dalam rentan waktu 2010 – 2015. | Sekunder | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung |
| 2. | Tanggapan pengunjung mengenai kualitas wisata yang ada di Kebun Binatang Bandung. | Primer | Pengunjung Kebun Binatang Bandung |
| 3. | Tanggapan pengunjung mengenai kepuasan wisatawan | Primer | Pengunjung Kebun Binatang Bandung |

| | | |
|--|--|--|
| yang berkunjung ke Kebun Binatang Bandung. | | |
|--|--|--|

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

Dikutip dari pernyataan (Arikunto, 2010) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- n : Banyaknya responden

Dimana

- r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

Dari 100 kuesioner yang telah disebar sebelumnya maka penulis menguji validitas dari 100 kuesioner tersebut. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel X (Fasilitas Wisata)

Dikdik fajar slamet, 2019

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN BINATANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Item No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,60 | 0,26 | Valid |
| 2 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 3 | 0,64 | 0,26 | Valid |
| 4 | 0,61 | 0,26 | Valid |
| 5 | 0,64 | 0,26 | Valid |
| 6 | 0,66 | 0,26 | Valid |
| 7 | 0,53 | 0,26 | Valid |
| 8 | 0,66 | 0,26 | Valid |
| 9 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 10 | 0,73 | 0,26 | Valid |
| 11 | 0,66 | 0,26 | Valid |
| 12 | 0,59 | 0,26 | Valid |
| 13 | 0,51 | 0,26 | Valid |
| 14 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 15 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 16 | 0,74 | 0,26 | Valid |
| 17 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 18 | 0,61 | 0,26 | Valid |
| 19 | 0,52 | 0,26 | Valid |
| 20 | 0,58 | 0,26 | Valid |
| 21 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 22 | 0,67 | 0,26 | Valid |
| 23 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 24 | 0,63 | 0,26 | Valid |
| 25 | 0,71 | 0,26 | Valid |
| 26 | 0,65 | 0,26 | Valid |
| 27 | 0,67 | 0,26 | Valid |
| 28 | 0,71 | 0,26 | Valid |
| 29 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 30 | 0,73 | 0,26 | Valid |
| 31 | 0,61 | 0,26 | Valid |
| 32 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 33 | 0,74 | 0,26 | Valid |
| 34 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 35 | 0,66 | 0,26 | Valid |
| 36 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 37 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 38 | 0,56 | 0,26 | Valid |
| 39 | 0,63 | 0,26 | Valid |
| 40 | 0,64 | 0,26 | Valid |
| 41 | 0,60 | 0,26 | Valid |
| 42 | 0,75 | 0,26 | Valid |

Dikdik fajar slamet, 2019

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN
BINATANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|------|------|-------|
| 43 | 0,78 | 0,26 | Valid |
| 44 | 0,71 | 0,26 | Valid |
| 45 | 0,75 | 0,26 | Valid |
| 46 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 47 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 48 | 0,73 | 0,26 | Valid |
| 49 | 0,71 | 0,26 | Valid |
| 50 | 0,68 | 0,26 | Valid |
| 51 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 52 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 53 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 54 | 0,72 | 0,26 | Valid |
| 55 | 0,73 | 0,26 | Valid |
| 56 | 0,73 | 0,26 | Valid |
| 57 | 0,65 | 0,26 | Valid |
| 58 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 59 | 0,60 | 0,26 | Valid |
| 60 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 61 | 0,60 | 0,26 | Valid |
| 62 | 0,57 | 0,26 | Valid |
| 63 | 0,69 | 0,26 | Valid |
| 64 | 0,70 | 0,26 | Valid |
| 65 | 0,67 | 0,26 | Valid |

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

Berdasarkan tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel Fasilitas Wisata (X), terdapat 65 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,26, sehingga 65 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.7

Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Pengunjung)

| Item No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,910786 | 0,26 | Valid |
| 2 | 0,902163 | 0,26 | Valid |
| 3 | 0,90801 | 0,26 | Valid |

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

Berdasarkan tabel 3.7 mengenai hasil uji validitas variabel Kepuasan Pengunjung (Y), terdapat 3 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,26, sehingga 3 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha (α), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha (α) dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r₁₁ : Reliabilitas instrument
- k : Banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 : Varian total
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- σ = Jumlah varian
- x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan).

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Dikdik fajar slamet, 2019

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN BINATANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika koefisien internal seluruh item dihitung $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993, hlm. 126) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

| | | |
|------------------|---|--|
| Kurang dari 0,20 | : | Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan |
| 0,20 - < 0,40 | : | Hubungan yang kecil (tidak erat) |
| 0,40 - < 0,70 | : | Hubungan yang cukup erat |
| 0,70 - < 0,90 | : | Hubungan yang erat (reliabel) |
| 0,90 - < 1,00 | : | Hubungan yang sangat erat |
| 1,00 | : | Hubungan yang sempurna |

Setelah penulis menyebarkan 100 kuesioner maka penulis akan melakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | C σ hitung | C σ minimal | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------------|--------------------|------------|
| 1. | Fasilitas Wisata | 0,892 | 0,70 | Reliabel |
| 2. | Kepuasan Pengunjung | 0,981 | 0,70 | Reliabel |

(Sumber: hasil olahan penulis, 2018)

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha dari Variabel X adalah 0,892 dan nilai alpha variabel Y adalah 0,981. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel, dimana nilai alpha lebih besar dari titik kritis.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2011) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di Kebun Binatang Bandung dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai fasilitas di Kebun Binatang Bandung.
- b. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai kepuasan berkunjung ke Kebun Binatang Bandung.

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Menurut Hartono (2008), analisis linier sederhana adalah salah satu analisis peramalan nilai variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam penelitian kali ini variabel bebas (X) yaitu fasilitas di Kebun Binatang Bandung sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan berkunjung wisatawan.

3.9.2.1 Metode MSI (Method Success Interval)

Menurut Jonathan Sarwono (2012, hlm. 250), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam contoh dibawah ini, misalnya :

- 1) Angka 1 mewakili “sangat rendah”
- 2) Angka 2 mewakili “rendah”
- 3) Angka 3 mewakili “netral”

- 4) Angka 4 mewakili “tinggi”
- 5) Angka 5 mewakili “sangat tinggi”

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan di operasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordinal yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Harun Al-Rasyid (1994) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Decinty\ At\ Lower\ Limit) - (Decinty\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- 6) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$Nilai\ hasil\ transformasi : score = scale\ value_{minimum} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3.9.2.2 Garis Kontinum

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana hasil dari skala likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum:

| | | | | |
|---------------|--------|--------|--------|---------------|
| Sangat Rendah | Rendah | Netral | Tinggi | Sangat Tinggi |
|---------------|--------|--------|--------|---------------|

Gambar 3.1 Garis Kontinum

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2018)

3.9.2.3 Uji Asumsi Regresi

Menurut Sulaiman (2004) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi *heteroskedastisitas*, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis.

3.9.2.3.1 Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (2005, hlm. 76) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05. dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji *Kolmogorov – Smirnov* berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.9.2.3.2 Uji Linearitas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, Santosa dan Ashari (2005) menyatakan bahwa hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak Linear.

3.9.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut *homoskedastisitas*, untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau *homoskedastisitas*. Karena jika homogen maka data sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola.

3.9.2.3.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel *dependen* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independen* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel *independen* yang diketahui. Sedangkan Menurut Ridwan dan Akdon (2010) regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan

datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) fasilitas dan adapun variabel bebas dalam penelitian ini (Y) kepuasan berkunjung ke Kebun Binatang Bandung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Variabel Kepuasan Berkunjung
- X : Variabel fasilitas
- a : Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

3.9.2.3.5 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel fasilitas (X) terhadap variabel kepuasan berkunjung (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

$K_d = 0$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

$K_d = 1$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada table 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.6
Pedoman koefisien Determinasi

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|---------------------------|-------------------------|
| 0% - 19,99% | Sangat Lemah |
| 20% - 39,99% | Lemah |
| 40% - 59,99% | Sedang |
| 60% - 79,99% | Kuat |
| 80% - 100% | Sangat Kuat |

(Sumber : Sugiyono, 2012)

3.9.2.3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

Dikdik fajar slamet, 2019

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KEBUN BINATANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- t = Distribusi student
- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak